

**PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
NOGOSARI TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh :

NOVIKASARI

A210 050 020

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu Negara pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu Negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Dari pendidikan akan dilahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, dan mandiri dan professional pada bidangnya masing-masing. Oleh karena itu tidaklah mengherankan bila bidang pendidikan memperoleh perhatian, penanganan, dan prioritas dari pemerintah, pengelola pendidikan, masyarakat dan keluarga. Terbukti telah disusun undang-undang No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS sebagai dasar pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Lebih lanjut dicantumkan dalam Bab II pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS 2003 : 7)

Untuk itu pembangunan pendidikan Indonesia harus diarahkan pada peningkatan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri memiliki etos kerja dan berkompentensi. Perluasan dan peningkatan pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan nasional mencanangkan “Gerakan peningkatan mutu pendidikan “. Namun demikian mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Menyadari hal tersebut pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan yaitu dengan perubahan kurikulum. Berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (*KTSP*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan jaman dan tuntutan reformasi.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bantuan dari orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan. Bantuan yang diberikan oleh pendidik berupa bimbingan belajar sehingga dapat menunjang perkembangan siswa. Dalam pendidikan formal pemberian bantuan dan bimbingan belajar diwujudkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar tadi manakala ada interaksi antar guru dengan siswa dan antar siswa dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai

pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan kedua fungsi tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan, baik dalam melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja yang diinginkan, oleh karena itu setiap siswa perlu berusaha meraih prestasi yang semaksimal mungkin.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berapa faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa antara lain: kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, kurikulum, dan sebagainya. Jadi dalam hal ini rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor tersebut diatas. Dari faktor-faktor tersebut, faktor dari dalam diri siswa merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar, sebab dalam proses belajar sasaran utamanya adalah siswa tersebut sebagai subyek belajar.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi adalah penggunaan sumber belajar di sekolah, hal ini meliputi sumber belajar tercetak, non cetak, fasilitas belajar, ataupun lingkungan di sekolah. Selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik. Sumber belajar adalah bahan–bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Sumber belajar merupakan sesuatu yang penting karena dapat turut memperlancar proses belajar mengajar (PBM). Guru bukan satu–satunya sumber belajar walaupun tugas, peranan dan fungsi guru dalam proses belajar mengajar sangat penting. Pada proses belajar dalam diri siswa akan terjadi baik karena ada yang secara langsung diajar oleh seorang guru atau instruktur dan ada yang tidak diajar langsung. Siswa yang tidak diajar langsung, siswa harus aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain. Guru atau instruktur hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan belajar.

Faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata – mata tekanan guru maupun pihak lain. Dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa, tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Jadi kemandirian seseorang dalam

belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Kemandirian akan membuat seseorang siswa mampu belajar sendiri tanpa disuruh oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian. Hal ini termasuk mengembangkan konsep untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Dengan kemandirian yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu sekolah dan dirumah., menggunakan keseluruhan sumber belajar baik sumber belajar tercetak misalnya buku–buku ataupun sumber belajar lainnya misalnya film, perpustakaan, toko, pasar, dan sebagainya. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi diberikan sebagai program pengajaran umum di kelas X, dan dilanjutkan sebagai program pengajaran khusus di kelas XI dan XII. Program pengajaran umum ditujukan untuk membekali siswa sebagai calon warga masyarakat yang mengerti peristiwa dan mengerti masalah ekonomi sehari–hari terutama yang mempunyai dampak atas kehidupan masyarakat, sedangkan program pengajaran khusus ditujukan untuk membekali siswa pengetahuan tentang ekonomi, yang mana hal ini diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi di perguruan tinggi. Mata pelajaran ekonomi berangkat dari fakta atau gejala yang nyata sehingga siswa diharapkan mempunyai kemandirian dalam pemanfaatan sumber belajar yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi sehingga dapat digunakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan. Prestasi belajar ekonomi merupakan

tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar ekonomi. Prestasi belajar ekonomi yang dicapai kelas X SMA Negeri 1 Nogosari tahun ajarn 2008–2009 dari hasil ulangan blok rata-ratanya adalah 75 dengan rentang nilai terendahnya 60 sampai dengan nilai tertinggi 90 (Sumber : Daftar nilai ulangan blok dari guru mata pelajaran ekonomi)

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan sumber belajar, kemandirian belajar, dan prestasi belajar, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NOGOSARI TAHUN AJARAN 2008/2009“**

B. Pembatasan Masalah

1. Sumber belajar dibatasi oleh sumber belajar yang tersedia disekolah yaitu penggunaan sumber belajar tercetak berupa buku paket, LKS dan sumber belajar non cetak berupa guru, fasilitas dan lingkungan belajar yang ada disekolah.
2. Kemandirian belajar dibatasi pada tanggung jawab dalam belajar, tegas dalam mengambil keputusan serta mempunyai sifat inovatif.
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai akhir mid semester genap tahun ajaran 2008/2009.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2008/2009?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2008/2009?
3. Bagaimana pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2008/2009?

D. Tujuan Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:19) menjelaskan bahwa, “Tujuan penelitian ini adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.” Adapun tujuan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2008/2009.
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2008/2009.
3. Pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan pentingnya faktor sumber belajar dan kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar siswa selalu menggunakan keseluruhan sumber belajar dan membiasakan belajar mandiri sehingga akan membantu dalam pencapaian prestasi yang optimal, khususnya prestasi belajar ekonomi.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar pihak sekolah secara keseluruhan memperhatikan sistem proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat, termasuk didalamnya pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang dipergunakan dalam pembahasan permasalahan. Teori-teori tersebut antara lain: pengertian prestasi belajar, sumber belajar dan kemandirian belajar, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variable penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, try out angket, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA